

BAB V

KESIMPULAN

Taman Bunga Nusantara merupakan sebuah objek wisata agro yang terdapat di Desa Kawung Luwuk, Kecamatan Sukaresmi Kabupaten Cianjur. Perkembangan objek wisata Taman Bunga Nusantara di Desa Kawung Luwuk mengalami peningkatan yang pesat sejak diresmikan dari tahun 1995 hingga sekarang. Jenis-jenis tanaman yang terus didatangkan dari luar negeri maupun yang diberdayakan oleh pihak pengelola di bagian *Nursery* menjadikan keragaman koleksi jenis tanaman yang terdapat di Taman Bunga Nusantara bertambah, serta sarana dan wahana penunjang yang terdapat di dalam Taman Bunga Nusantara terus dikembangkan oleh pihak pengelola untuk menambah nilai tambah keberadaan objek wisata Taman Bunga Nusantara bagi pengunjung yang datang.

Pengelolaan Industri Pariwisata yang dilakukan oleh pihak pengelola Taman Bunga Nusantara merupakan sebuah perencanaan dan membutuhkan penghitungan yang tepat untuk mendatangkan pendapatan yang besar bagi biaya pengelolaan taman sehingga menjadikan Industri Pariwisata ini menjadi Industri yang berkelanjutan. Perubahan manajemen Taman Bunga Nusantara yang mengalami dua kali pergantian dalam kurun waktu 13 tahun terakhir, pada tahun 1992 statusnya masih dikelola oleh Yayasan Taman Bunga Nusantara, kemudian tidak lama setelah diresmikannya objek wisata tersebut berubah statusnya menjadi badan hukum berstatus Perseroan Terbatas (PT) yang bernama PT. Sarana Kusuma Inti Makmur Nusantara (SKIMN) dan

terakhir perubahan nama perusahaan kembali terjadi pada tahun 2004 ketika anak Ibu Dani Bustamil Arifin yakni Kemal Arifin mengambil alih perusahaan dan mengubahnya menjadi PT. Usaha Bunga Nusantara.

Sebelum Taman Bunga Nusantara berdiri, mayoritas masyarakatnya menggantungkan kehidupan mereka sebagai petani kebun dan sawah serta adapula yang bekerja sebagai buruh tani atau buruh galian pasir di sekitar Desa Kawung Luwuk dengan kehidupan sosial yang masih tradisional dan kehidupan ekonomi dengan kebutuhan hidup yang masih sederhana. Kehidupan masyarakat Desa Kawung Luwuk kemudian mengalami perubahan secara berangsur setelah berdirinya objek wisata Taman Bunga Nusantara akibat dari kegiatan pariwisata yang berlangsung di Taman Bunga Nusantara.

Manfaat yang diterima masyarakat Desa Kawung Luwuk Kecamatan Sukaresmi dari objek wisata Taman Bunga Nusantara membuat perubahan yang menjadi sebuah pola kehidupan baru bagi masyarakat Desa Kawung Luwuk ini. Timbulnya pengetahuan baru menjadikan petani untuk mengembangkan pola bercocok tanam baru dengan mengubah sebagian potensi lahan yang dipakai dengan menanam beberapa tanaman hias sehingga bisa dijadikan sebuah nilai surplus bagi perekonomian rumah tangga mereka, kemudian terjadinya perkembangan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Kawung Luwuk akibat dari adanya objek wisata Taman Bunga Nusantara dirasakan oleh sebagian masyarakat yang langsung terkena pengaruh akibat aktifitas pariwisata di Taman Bunga Nusantara.